

**EVALUASI KEMAMPUAN KESUBURAN TANAH  
DI KECAMATAN TUTUR PASURUAN**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ARIEF AHADIN MAJID**

**NPM: 1525010185**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

**SURABAYA**

**2022**

**SKRIPSI**

**EVALUASI KEMAMPUAN KESUBURAN TANAH DI KECAMATAN TUTUR  
PASURUAN**

Diajukan Oleh :

**ARIEF AHADIN MAJID**

**1525010185**

Telah diujikan pada tanggal:

**28 Desember 2021**

**Skripsi Ini Diterima sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

Menyetujui :

**Dosen Pembimbing Utama**

**Dosen Pembimbing Pendamping**

  
**Dr. Ir. Bakti Wisnu W, MP**  
**NIP. 19631005 198703 2001**

  
**Dr. Ir. Wanti Mindari, MP**  
**NIP. 19631208 199003 2001**

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Pertanian**

**Koordinator Program Studi  
Agroteknologi**

  
**Dr. Ir. RA. Nora Agustien, MP**  
**NIP. 19590824 198703 2001**

  
**Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP**  
**NIP. 19631005 198703 2001**

SKRIPSI

**EVALUASI KEMAMPUAN KESUBURAN TANAH DI KECAMATAN TUTUR  
PASURUAN**

Diajukan Oleh :

**ARIEF AHADIN MAJID**  
**1525010185**

Telah Direvisi pada Tanggal:  
**28 September 2021**

Menyetujui,

**Dosen Pembimbing Utama**

**Dosen Pembimbing Pendamping**

  
**Dr. Ir. Bakti Wisnu W, MP**  
**NIP. 19631005 198703 2001**

  
**Dr. Ir. Wanti Mindari, MP**  
**NIP. 19631208 199003 2001**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pecegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi, maka Saya yang bertanda tangandi bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arief Ahadin Majid  
NPM : 1525010185  
Program Studi : AGROTEKNOLOGI  
Tahun Akademik : 2015/2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

### **EVALUASI KEMAMPUAN KESUBURAN TANAH DI KECAMATAN TUTUR PASURUAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Desember 2021  
Yang menyatakan



**Arief Ahadin M**  
**NPM : 1525010185**

## **EVALUASI KEMAMPUAN KESUBURAN TANAH DI KECAMATAN TUTUR PASURUAN**

Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

**Arief A.M<sup>1\*)</sup>, Bakti Wisnu W<sup>2)</sup>, Wanti Mindari<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur

<sup>2</sup> Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur  
Jemursari Timur XIV No. 07, Surabaya Jawa Timur 60237

\*)Email : ariefahadin.08@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kopi merupakan komoditas tropis utama yang diperdagangkan di seluruh dunia dengan kontribusi setengah dari total ekspor komoditas tropis. Popularitas dan daya Tarik dunia terhadap kopi, utamanya dikarenakan rasanya yang unik serta didukung oleh faktor sejarah, tradisi, sosial dan kepentingan ekonomi. Indonesia merupakan salah satu Negara produsen dan eksportir kopi paling besar dengan produksi terbesarnya adalah varietas robusta yang memiliki kualitas rendah. Kopi robusta mendominasi produksi kopi di Indonesia, daerah Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil kopi robusta terletak di Kecamatan Tukur dengan produksi kopi sebesar 149,13 ton pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi indicator kesuburan tanah pada budidaya kopi di Kecamatan Tukur dan faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah pada lahan budidaya kopi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Berdasarkan hasil uji sifat kimia, didapatkan Kadar air, pH tanah, Kadar C-Organik, kadar N-total, Kadar Phospor, Kejenuhan Basa dan KTK digunakan sebagai acuan pembuatan petan kemampuan kesuburan lahan untuk tanaman kopi di Desa Tukur. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat tiga kelas status kesuburan tanah pada budidaya kopi di Kecamatan Tukur, dan faktor yang paling mempengaruhi tingkat kesuburan tanah di lahan budidaya kopi Kecamatan Tukur adalah kelerengan lahan, dimana semakin curam kondisi lahan maka semakin rendah tingkat kesuburannya.

Kata kunci: Indonesia, Kopi, Robusta, Budidaya Kopi, pH tanah, Kadar C-Organik, kadar N-total, Kadar Phospor, Kejenuhan Basa, KTK

**EVALUASI KEMAMPUAN KESUBURAN TANAH DI KECAMATAN TUTUR PASURUAN. OLEH ARIEF AHADIN MAJID. 1525010185. DOSEN PEMBIMBING UTAMA: DR.IR. BAKTI WISNU W,MP, MP. DOSEN PEMBIMBING PENDAMPING: DR. IR. WANTI MINDARI, MP.**

---

### **RINGKASAN**

Kopi merupakan komoditas tropis utama yang diperdagangkan di seluruh dunia dengan kontribusi setengah dari total ekspor komoditas tropis. Popularitas dan daya tarik dunia terhadap kopi, utamanya dikarenakan rasanya yang unik serta didukung oleh faktor sejarah, tradisi, sosial dan kepentingan ekonomi (Ayelign *et al.*, 2013). Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan eksportir kopi paling besar di dunia. Kebanyakan hasil produksinya adalah varietas robusta yang memiliki kualitas yang rendah. Pada saat ini, perkebunan kopi Indonesia mencakup total wilayah kira-kira 1,24 juta hektar, 933 hektar perkebunan robusta dan 307 hektar perkebunan arabika. Lebih dari 90% dari total perkebunan dibudidayakan oleh para petani skala kecil yang memiliki perkebunan relatif kecil masing-masing sekitar 1-2 hektar. Kopi robusta mendominasi produksi kopi Indonesia di tahun 2014. Dari 643.857 ton produksi kopi Indonesia, sebanyak 73,57% atau 473.672 ton adalah kopi robusta sementara sisanya sebanyak 26,43% atau 170.185 ton adalah kopi arabika. Sentra produksi kopi robusta di Indonesia pada tahun 2014 adalah Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa Timur, dan Sumatera Barat. Salah satu daerah di Jawa Timur yang menghasilkan kopi robusta adalah Kecamatan Tukur dengan produksi kopi sebesar 149,13 ton pada tahun 2016. Produktivitas kopi Arabika di Tukur masih rendah mungkin di karenakan ketinggian tempat atau kesuburan tanahnya. Penelitian evaluasi kemampuan kesuburan tanah pada lahan kopi di Kecamatan Tukur sangat penting dilakukan untuk menunjang data lama status kesuburan tanah di wilayah tersebut. Data yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dan sebagai acuan dalam pengelolaan kesuburan tanah untuk budidaya tanaman kopi arabika agar menguntungkan dan berkelanjutan. Sistem klasifikasi kemampuan kesuburan tanah (FCC) terdiri dari 3 kategori, yaitu tipe, sub tipe, dan modifier. Kombinasi ke tiga kategori akan menghasilkan unit klasifikasi kemampuan kesuburan tanah yang dapat diinterpretasikan dalam hubungannya dengan penafsiran sifat tanah dan alternatif teknologi pengelolaan tanah yang diperlukan untuk mengatasi kendala kesuburan tanah.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: 1 Mengidentifikasi indikator kesuburan tanah pada budidaya kopi di Kecamatan Tukur, 2 Mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah pada lahan budidaya kopi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020 hingga Juni 2020.

Pengambilan data penelitian dilakukan di Kecamatan Tuter. Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Pasuruan terletak pada posisi  $7^{\circ} 32'34$  s/d  $7^{\circ} 57'20$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ} 33'55$  s/d  $113^{\circ} 05'37$  Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai 1.474,015 km<sup>2</sup>. Batas administrasi Kabupaten Pasuruan disebelah Utara berbatasan dengan Kota Pasuruan, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan Kota Batu. Sementara untuk analisis Laboratorium di Laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Setelah dilakukannya penelitian terhadap tiga desa di Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan (Desa Kalipucang (SPL1) , Desa Tuter (SPL2) , dan Desa Blarang (SPL3)), berdasarkan penilaian kemampuan kesuburan tanah, didapatkan untuk wilayah SPL1 masuk kedalam kelas kemampuan kesuburan rendah, dan untuk SPL2 dan SPL3 berada pada kelas kemampuan kesuburan tinggi.